

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan dalam melakukan suatu penelitian yaitu, metode kualitatif dan metode kuantitatif. Sebagai upaya peneliti dalam mendapatkan suatu informasi yang mendalam terkait dengan judul yang dikaji, maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengemukakan metode penelitian kualitatif sebagai langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata atau penjelasan lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati.<sup>53</sup> Maka dalam hal ini, maksud dari metode kualitatif yang peneliti gunakan adalah peneliti melakukan suatu dialog dengan subyek yang diteliti untuk memperoleh data-data lisan kemudian melakukan pencatatan secara lengkap dari apa yang telah diperoleh. Penelitian kualitatif ini dengan metodologi penelitian studi kasus. Dalam penelitian kualitatif, studi kasus dapat dilihat sebagai metode maupun sebagai rancangan untuk mengumpulkan suatu informasi yang cukup tentang fakta atau pernyataan seseorang, lingkungan sosial, peristiwa atau kelompok yang akan dipelajari dan juga dipahami.

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Menggunakan deskriptif karena tujuan utama

---

<sup>53</sup>Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015),28.

dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan kondisi lapangan, untuk menggambarkan keadaan sosial dan peristiwa yang terjadi di lapangan tersebut.<sup>54</sup> Sehingga dalam penelitian ini harapannya dapat mendapatkan serta mendeskripsikan data secara mendalam mengenai bagaimana upaya yang dilakukan oleh para orang tua yang merupakan seorang pekerja maupun ibu rumah tangga dalam meningkatkan disiplin belajar anaknya.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini dengan menggunakan suatu metode atau pendekatan studi kasus maka kehadiran peneliti ini sangat diperlukan keterlibatannya karena kehadiran peneliti disini sebagai instrument penelitian dan juga sebagai pengumpul data secara optimal untuk memperoleh data dengan rinci. Dengan demikian, peneliti dalam proses pengumpulan data dapat melakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam mengenai upaya yang dilakukan oleh para orang tua untuk dapat meningkatkan disiplin belajar anak.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini merupakan suatu tempat yang digunakan untuk penelitian dimana peneliti bisa mendapatkan suatu data yang nantinya akan diolah agar menjadi informasi. Untuk lokasi dalam penelitian ini berada di MI Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Adapun alasan dipilihnya sebagai lokasi penelitian yaitu karena di MI Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono ini belum pernah diadakan penelitian yang serupa mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar

---

<sup>54</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* ( Malang: Media Nusa Creative, 2015), 46.

anak. Selain itu karena di MI Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono ini sebagian wali murid kelas 1 yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian merupakan seorang pekerja sehingga mendukung untuk penelitian ini.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data dari lapangan melalui dari hasil wawancara, hasil observasi dan juga hasil dokumentasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yang merupakan segala sesuatu agar dapat memberikan suatu informasi terkait data yang dibutuhkan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri:

1. Sumber data primer

Sumber data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan observasi ataupun melalui wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu orang tua kelas 1 di MI Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono.

2. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini terdiri dari wawancara dengan guru wali kelas, wawancara dengan siswa (anak dari orang tua yang menjadi informan), serta dokumentasi bagaimana upaya para orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar anak di Desa Bangsri Kecamatan Kertosono.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian pasti tidak terlepas dengan kegiatan pengumpulan data. Sedangkan teknik yang akan digunakan dalam

mengumpulkan data di dalam penelitian ini yaitu dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung dengan objek penelitian.<sup>55</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati dan juga melihat secara langsung mengenai keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran tentang permasalahan yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengamati mengenai upaya orang tua pekerja maupun ibu rumah tangga dalam meningkatkan disiplin belajar anak.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan berinteraksi berupa mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau orang yang menjadi pusat informasi terkait topik penelitian dengan secara langsung.<sup>56</sup> Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan dari informan secara mendalam dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang menjadi fokus penelitian. Metode ini dilakukan dengan bercakap-cakap serta bertatap muka secara langsung dengan informan yang telah dipilih untuk memberikan suatu informasi.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian studi kasus yang peneliti gunakan pada penelitian ini, metode dokumentasi ini berguna untuk memperkuat data mengenai upaya para orang tua dalam meningkatkan disiplin belajar anak kelas 1 di MI Nurul Huda

---

<sup>55</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 77.

<sup>56</sup> Fitria Widiyani Roosinda, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 65.

Bangsri Kecamatan Kertosono. Dokumentasi dalam penelitian ini tidak hanya berupa catatan tetapi juga untuk menghasilkan foto dan data-data yang diperlukan.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti tersebut merupakan fakta yang masih perlu diolah dan juga harus dianalisis kebenarannya dan dapat untuk dipertanggungjawabkan. Pengecekan keabsahan data ini merupakan hal penting dari proses penelitian kualitatif yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan dapat dinyatakan kevalidannya apabila tidak terjadi adanya perbedaan antara yang dilaporkan dalam penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik antara lain:

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen penelitian itu sendiri, yang mana keikutsertaan peneliti sangat penting dan menentukan dalam pengumpulan data. Untuk itu perpanjangan keikutsertaan peneliti ini tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan sehingga informasi yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin belajar anak kelas 1 di MI Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono.

##### **2. Triangulasi**

Teknik triangulasi menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah

ada.<sup>57</sup> Jadi teknik triangulasi ini adalah teknik untuk *cross-check* data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

### 3. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini merupakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relavan dengan suatu persoalan atau isu yang sedang dicari. Jadi apabila perpanjangan keikutsertaan itu menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan itu menyediakan kedalaman.<sup>58</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data ini dikerjakan apabila semua data itu sudah terkumpul. Langkah kemudian yang diambil oleh peneliti yaitu mengolah dan menganalisis dari data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data ini disusun dengan sistematis oleh peneliti. Adapun penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif, maka metode analisisnya adalah:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses merangkum, memilih informasi yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data.<sup>59</sup>

Dengan adanya data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, maka perlu

---

<sup>57</sup>Yayat Suharyat, *Model Pengembangan karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Lakeisha, 2019)194.

<sup>58</sup> Evaniroso, dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: Media Sains Indonesia,2022), 130-131.

<sup>59</sup> Madarwani, *Praktis Peneitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 66.

untuk dirangkum dan dipilih hal pokok yang penting. Dengan seperti ini maka dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data berikutnya.

## 2. Penyajian data

Setelah adanya reduksi data maka langkah berikutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah menggabungkan dari kumpulan informasi yang diperoleh untuk disusun menjadi bentuk yang padu sehingga peneliti dapat memahami dan menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan sehingga dapat mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini seorang peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah yang ketiga dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dari hal-hal atau peristiwa dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian merupakan suatu langkah kegiatan yang dilakukan dalam penelitian. Terdapat 4 tahapan dalam penelitian yaitu (a) tahap pra lapangan, (b) tahap pekerjaan lapangan, (c) tahap analisis data, dan (d) penyusunan laporan.<sup>60</sup>

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini kegiatan mencari permasalahan penelitian, menentukan fokus penelitian, dan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

---

<sup>60</sup> Nashra, *Kontribusi Posdaya Masjid "Masjid Miftahul Hidayah"* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016), 65.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi kegiatan memahami dan memasuki lapangan, pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan serta bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan dilapangan. Selain itu peneliti juga pengecekan keabsahan data.

## 4. Penyusunan laporan

Tahapan ini dilakukan sembari dengan tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian untuk dijadikan laporan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan sebagai tahap akhir sebuah Penelitian. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mana lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analitis.